

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan telah tersebar di seluruh dunia. Perhatian pemerintah terhadap perkembangan olahraga ini makin lama makin besar, ditandai dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana olahraga itu. Selain itu, kondisi prestasi para olahragawan makin lama makin sejajar dengan perkembangan prestasi keolahragaan nasional/internasional. Oleh sebab itu, kondisi seperti ini perlu dikembangkan. Salah satu usaha yang sangat penting dalam persiapan mengembangkan prestasi tersebut yakni perlu adanya pembinaan sejak dini di sekolah, baik sejak SD, SMP, sampai SMA. Pembinaan di sekolah tersebut antara lain melalui mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan jasmani di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama adalah keberhasilan prestasi olahraga di masa yang akan datang, karena di sekolah tersebut siswa mendapatkan pengalaman belajar yang fundamental untuk pendidikan lebih lanjut khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani, yang bertujuan untuk memperoleh kondisi sehat jasmani maupun sehat rohani dalam rangka memperoleh

kemampuan dan keterampilan jasmani dan olahraga, pertumbuhan fisik dan kecerdasan seseorang.

Kenyataan di sekolah-sekolah masih terdapat siswa yang belum memiliki kemampuan menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola khususnya siswa di SMP Negeri 2 Telaga. Hal ini didasarkan pada hasil observasi dan pada saat kami mengikut program PPL II, dan kami mengajar sepak bola tentang teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian luar pada siswa kelas VIII Otomotif SMP Negeri 2 Telaga. Dari hasil observasi dan mengajar tersebut, diperoleh data menggiring bola dengan kaki bagian luar dari jumlah siswa 20 orang. 11 orang (55%) termasuk kategori cukup dan sisanya 9 orang (45%) termasuk kategori kurang.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII Otomotif SMP Negeri 2 Telaga belum memiliki kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu adanya penerapan metode latihan yang cocok dan tepat sesuai dengan karakter para pemain. Permainan olahraga ini merupakan pertandingan dimana setiap pemain saling berhadapan satu sama lain dalam pertandingan tersebut, sehingga penulis berasumsi dengan metode latihan berkelompok akan lebih tepat dan mampu meningkatkan gerak dasar menggiring dengan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka permasalahan penelitian ini diformulasikan dalam judul **“Meningkatkan Kemampuan Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Luar pada Permainan Sepak Bola Melalui Strategi Pembelajaran Berkelompok Pada Siswa Kelas VIII Otomotif SMP Negeri 2 Telaga**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Apakah pembelajaran permainan sepak bola khususnya menggiring bola dengan kaki bagian luar memerlukan metode pembelajaran yang khusus. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran permainan sepak bola.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penggunaan strategi pembelajaran berkelompok dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII Otomotif SMP Negeri 2 Telaga?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan diatas penulis menggunakan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Pertama-tama guru memberikan penjelasan tentang manfaat kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola.

2. Pemberian tracing oleh guru, yang mengarah pada olahraga yang akan diajarkan.
3. Guru memberi contoh rangkaian gerakan berdasarkan metode yaitu metode berkelompok dari gerakan menggiring bola dengan kaki bagian luar instruksi pemahaman dan penguasaan yang diajarkan.
4. Siswa melakukan gerakan menggiring bola dengan kaki bagian luar secara berkelompok sesuai dengan instruksi yang diberikan.
5. Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan instruksi yang diberikan, agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk menguasai gerakan menggiring bola dengan kaki bagian luar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII Otomotif SMP Negeri 2 Telaga” dengan menggunakan metode pembelajaran berkelompok.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan menggiri bola yang dimiliki, sehingga siswa siap untuk mengembangkan kompetensi lebih lanjut dalam permainan sepak bola.

2) Bagi guru

Merupakan suatu masukan berupa bahan ajar dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga siswa dapat menguasai teknik menggiring bola pada permainan sepak bola.

3) Bagi sekolah, memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Memberikan saran dan gagasan baru bagi penentu kebijakan di lingkungan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

4) Bagi peneliti, merupakan suatu masukan tentang penerapan metode pembelajaran penemuan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola.

2) Bagi guru

Dapat menjadi bahan masukan yang obyektif bagi guru mata pelajaran penjaskes tentang perlunya penerapan metode kelompok dalam proses pembelajaran sepak bola.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini menjadi sumbangsih yang baik bagi pihak sekolah guna menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran penjas.

4) Bagi penelitian

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, guna memenuhi persyaratan ujian Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo.

